

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Gerakan Jauhi Bahaya Napza dan Rokok (Raja Bandar) dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika dan mengetahui implikasi peran Gerakan Jauhi Bahaya Napza dan Rokok (Raja Bandar) Universitas Gadjah Mada dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika terhadap ketahanan pribadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan, dan internet. Penentuan subyek penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang melibatkan pembina, pengurus dan anggota Raja Bandar UGM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan, dan internet.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran Raja Bandar UGM dalam pencegahan penyalahgunaan napza ialah dengan mencetak kader anti napza melalui program pendidikan dan pelatihan-pelatihan, melakukan pemilihan duta anti napza yang memiliki fungsi menyosialisasikan bahaya napza, dan melakukan kampanye anti napza di fakultas-fakultas dalam lingkungan kampus Universitas Gadjah Mada dan melalui media sosial serta saluran Youtube. Peran Raja Bandar dalam pencegahan penyalahgunaan Napza berimplikasi terhadap ketahanan pribadi pengurus pada aspek rasa percaya diri, sikap optimistis, keteguhan prinsip, kegigihan dan inisiatif, dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab, kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: Peran, Raja Bandar, Napza, Ketahanan Pribadi

ABSTRACT

This study aimed to determine the role of the Movement to Stay Away from the Danger of Drug and Cigarettes (Raja Bandar) Gadjah Mada University in tackling narcotics abuse and to know the implications of the role of the Movement to Stay Away from the Danger of Drug and Cigarettes (Raja Bandar) Gadjah Mada University in tackling narcotics abuse on personal endurance.

The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques used are: observation, interview, documentation, literature; and internet. The determination of the subject of this research was carried out by purposive sampling which involved the supervisors, management and members of the Raja Bandar UGM. Data collection techniques carried out through observation, interviews, documentation, literature, and the internet.

The results of this study indicated the role of Raja Bandar UGM in drug abuse prevention was by printing anti-drug cadres through education and training programs, selecting anti-drug ambassadors who have the function of socializing drug hazards, and conducting anti-drug campaigns in faculties within the campus environment Gadjah Mada University and through social media and Youtube channels. The role of Raja Bandar in preventing drug abuse has implications for the management's personal endurance in aspects of self-confidence, optimism, persistence of principles, persistence and initiative, and to become a responsible, creative and innovative person.

Keywords: Role, King Bandar, Drug, Personal Resilience